

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Indo Metro Surya Andola didirikan berdasarkan akta No. 11 tanggal 10 Juli 2013 dan keputusan Menkumham dengan nomor: AHU-42911.AH.01.01 tahun 2013. Pada prinsipnya merupakan pengalihan usaha perseorangan sebelumnya, yaitu atas nama Yudi Astoto dengan masa usaha sebelumnya sekitar 17 tahunan.

PT. Indo Metro Surya Andola berperan dan berpartisipasi dalam membangun daerah khususnya untuk Kota Metro dan umumnya dalam Provinsi Lampung yaitu melalui konsep *one stop service* yang artinya adalah bahwa *modern market* Indo Metro dapat menjadi salah satu referensi pilihan bagi konsumen dan masyarakat dalam memenuhi seluruh kebutuhan konsumsinya cukup disatu tempat ini, yaitu *modern market* INDO METRO ditunjukkan pada Gambar 26.



Gambar 26. Gedung PT. INDO METRO SURYA ANDOLA (Sumber: Arsip PT. INDO METRO SURYA ANDOLA: 2023)

Adapun visi dan misi perusahaan *modern market* Indo Metro adalah mampu menjadi pelayan konsumen dan masyarakat khususnya dalam hal penyediaan bahan bangunan, perabotan rumah tangga, dan kebutuhan lainnya. Serta menjadi salah satu rujukan perusahaan yang bergerak dibidang distribusi dan *ritel* lainnya, khususnya yang berada di wilayah Provinsi Lampung dan sekitarnya.

Adapun item produk yang dijual oleh *modern market* Indo Metro adalah:

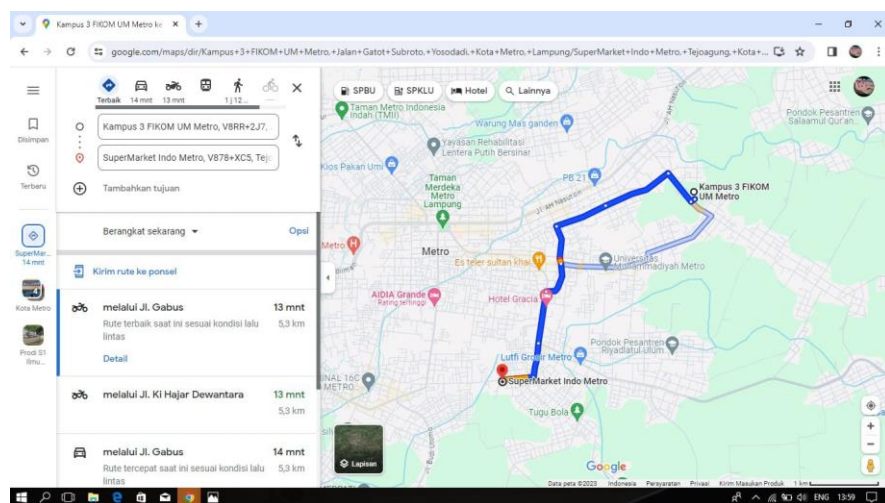
1. Bahan bangunan (Granit, Keramik, Tower dan lain-lain)
2. Sanitari (Kran, Shower, Kitchen Set dan lain-lain)
3. Perabot rumah tangga (Springbed, Lemari, Pecah Belah dan lain-lain)
4. Kebutuhan lainnya (Lampu, Kunci, ATK, Sembako dan lain-lain)

Sebagai sarana penunjang keberadaan *ritel modern market* Indo Metro dilengkapi dengan beberapa fasilitas pendukung, antara lain:

1. Area belanja luas dan nyaman
2. Pembayaran dapat melalui mesin gesek EDC
3. Adanya jaringan audio
4. Free Wi-Fi
5. Area parkir luas
6. Gerai mesin ATM
7. Outlet pujasera
8. Jam operasional mulai pukul 07.30 WIB sampai 21.30 WIB setiap hari
9. Layanan pengantar kirim barang
10. Karyawan kurang lebih 60 orang sebagai pendukung operasional modern market Indo Metro saat ini

B. Lokasi

Saat ini PT. INDO METRO SURYA ANDOLA berkedudukan di Jl. Sutan Syahrir, Kelurahan Tejo Agung, Kecamatan Metro Timur Kota Metro Provinsi Lampung .



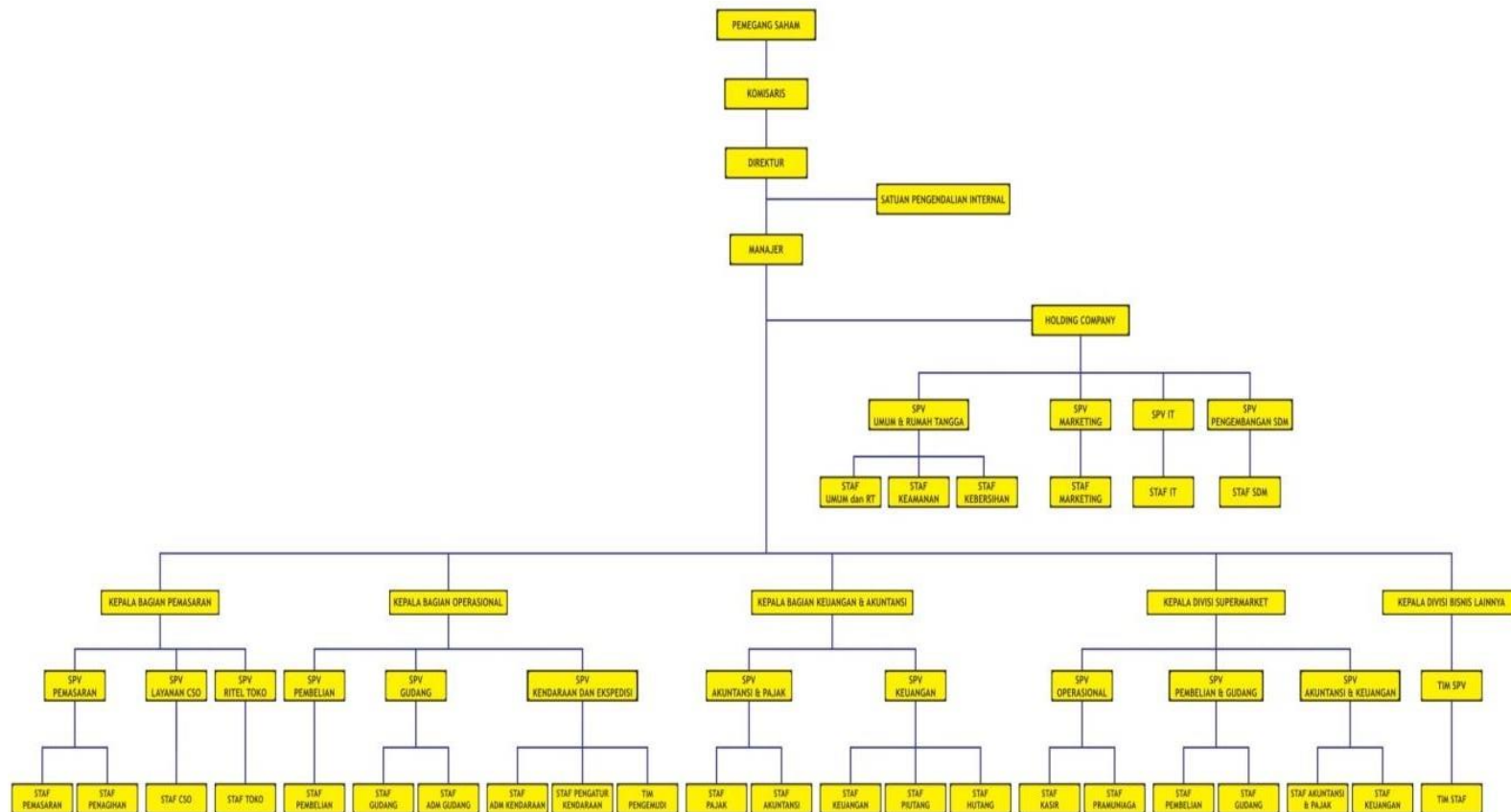
Gambar 27. Lokasi PT. INDO METRO SURYA ANDOLA (Sumber : Google Maps)

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu diagram yang menggambarkan tipe organisasi, perdepartemenan organisasi, kedudukan dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi. Untuk menciptakan lembaga yang kondusif dalam mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan visi dan misi, maka dibentuk struktur organisasi yang profesional, detail, dan dinamis. seperti

Struktur Organisasi di PT. INDO METRO SURYA ANDOLA adalah sebagai berikut:

PT. INDO METRO SURYA ANDOLA STRUKTUR ORGANISASI



Gambar 28. Bagan Struktur Organisasi PT. Indo Metro Surya Andola. (Sumber : Arsip PT. INDO METRO SURYA ANDOLA: 2023)

D. Manajemen Organisasi

1. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadikan sebagai perusahaan distribusi bahan bangunan yang dapat berskala regional untuk wilayah Provinsi Lampung dan Sumatera Selatan.

b. Misi

Menyediakan produk unggulan bahan bangunan yang lengkap dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan konsumen serta bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

2. Tugas dan Wewenang Organisasi

a. Pemegang Saham

- 1) Merancang dan menentukan rencana bisnis.
- 2) Menunjuk dan memberhentikan direksi perusahaan.
- 3) Memeriksa laporan keuangan

b. Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha perseroan yang dilakukan oleh direksi, serta memberikan nasihat kepada direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan rencana jangka panjang perusahaan, rencana kerja dan anggaran perusahaan serta ketentuan anggaran dasar dan keputusan rapat umum pemegang saham, serta peraturan perundang undangan yang berlaku, untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan.

c. Direktur

- 1) Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan atau institusi
- 2) Memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian (manajer) atau wakil direktur
- 3) Menyetujui anggaran tahunan perusahaan atau institusi
- 4) Menyampaikan laporan kepada pemegang saham atas kinerja perusahaan atau institusi

d. Manajer

- 1) Mempertahankan staf dengan merekrut, memilih, mengorientasi, dan melakukan pelatihan karyawan, menjaga lingkungan kerja yang aman,

nyaman, dan tertib.

- 2) Menyelesaikan dan mengevaluasi kinerja staf dengan berkomunikasi, perencanaan, *monitoring*, dan menilai hasil pekerjaan.
- 3) Melakukan *coaching*, *konseling*, dan mendisiplinkan karyawan, mengembangkan, mengkoordinasikan sistem, kebijakan, prosedur, dan standar produktivitas.
- 4) Menetapkan tujuan strategis dengan mengumpulkan bidang bisnis yang bersangkutan, keuangan, layanan, dan informasi.
- 5) Mengidentifikasi dan mengevaluasi tren, memilih tindakan, mendefinisikan tujuan dan mengevaluasi hasil.
- 6) Menyelesaikan tujuan keuangan dengan perencanaan kebutuhan, mempersiapkan anggaran tahunan, pengeluaran, menganalisis varians dan memulai tindakan korektif.
- 7) Mempertahankan kualitas layanan dengan menegakkan standar kualitas dan layanan pelanggan, menganalisis dan menyelesaikan kualitas dan layanan masalah pelanggan, merekomendasikan perbaikan sistem.
- 8) Mempertahankan pengetahuan profesional dan teknis dengan menghadiri *workshop* pelatihan, meninjau publikasi profesional, membangun jaringan pribadi, *benchmarking*, berpartisipasi dalam sosial bermasyarakat secara profesional.
- 9) Pengambilan keputusan, membuat rencana, menyusun organisasi, pengarahan organisasi, pengendalian, penilaian dan pelaporan.

e. Kepala Bagian Pemasaran

- 1) Melakukan Riset untuk Menentukan Harga. Tanggung jawab yang pertama dari bagian marketing adalah menentukan harga produk.
- 2) Memahami dan Mencukupi Kebutuhan dan Harapan Konsumen.
- 3) Memberikan Pelayanan Terbaik untuk Konsumen.
- 4) Membuat Strategi dan Perencanaan Produk.
- 5) Membuat Strategi Pemasaran Produk.

f. Kepala Bagian Operasional

- 1) Menekan biaya pengeluaran operasional seminim mungkin.
- 2) Melakukan eliminasi terhadap pengeluaran operasional yang tidak penting.
- 3) Mengembangkan inovasi tentang operasional agar berjalan dengan baik.
- 4) Meningkatkan efektivitas operasional perusahaan.

- 5) Mengawasi persediaan barang distribusi, penyedia jasa, dan letak fasilitas operasional.
 - 6) Melakukan pertemuan rutin secara berkala dengan direktur, guna mencapai visidan misi perusahaan.
 - 7) Mengawasi kualitas produk.
- g. Kepala Bagian Keuangan
- 1) Perencanaan penyusunan program dan kegiatan Subbagian Keuangan, Umum, dan Kepegawaian.
 - 2) Pelaksanaan administrasi keuangan, umum, dan kepegawaian Dinas Kesehatan.
 - 3) Pengoordinasian pelaksanaan pengelolaan keuangan, umum, dan kepegawaian.
 - 4) Pelaksanaan kegiatan Subbagian Keuangan, Umum, dan Kepegawaian.
- h. Kepala Divisi Supermarket
- 1) Bertanggung jawab terhadap kelengkapan barang yang dipajang.
 - 2) Memberi label pada semua barang yang ada dipajang baik label maupun label barang.
 - 3) Menghindari kekosongan barang yang dipajang.
 - 4) Menjaga kebersihan rak/gondola serta barang-barang yang dipajang.
 - 5) Untuk barang yang kosong, harus mencetak label rak seperti misalnya “maaf barang kosong” dan tempel pada rak barang tersebut meskipun rak tersebut diisi barang lain.

E. Analisis Sistem Jaringan Yang Berjalan

Analisis sistem adalah sistem yang lengkap untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi masalah dan kegagalan yang muncul. Dari kebutuhan yang diantisipasi, perbaikan dapat disarankan. Hal ini dilakukan dengan menganalisis objek yang dibutuhkan untuk merancang sistem. Dan memfokuskan pada fungsi sistem yang berjalan.

1. Analisis Sistem Jaringan

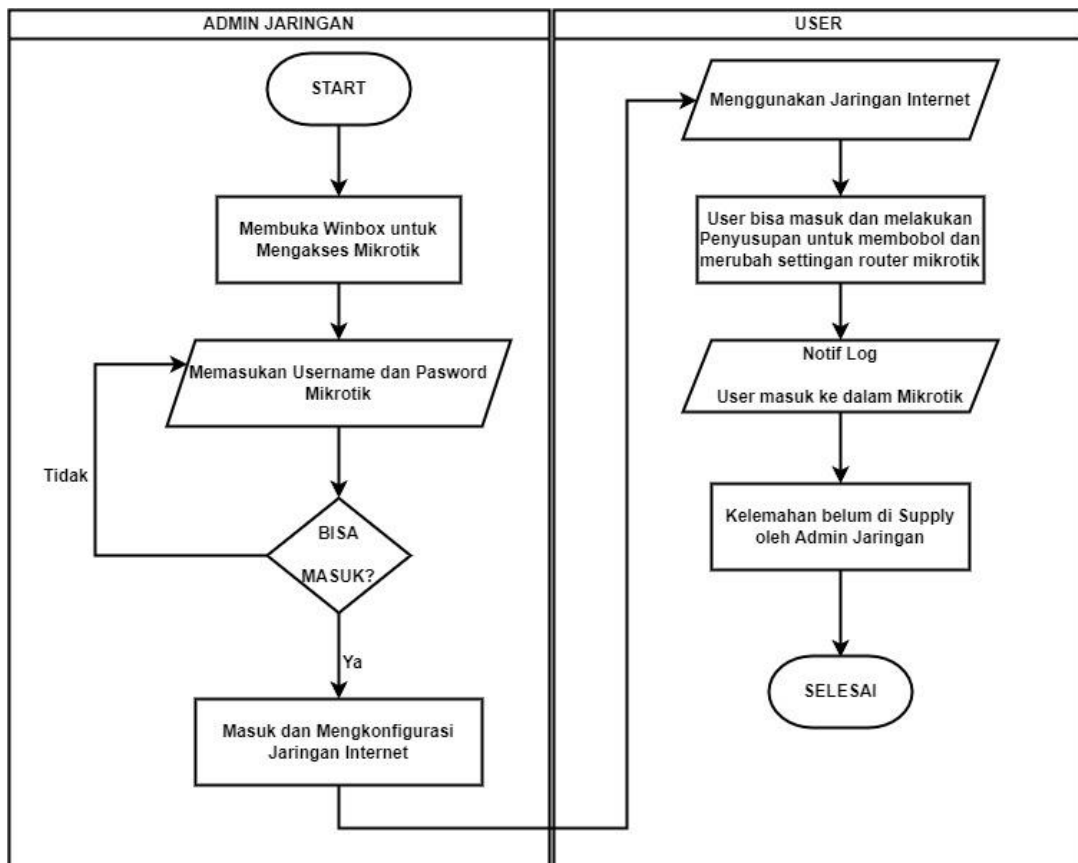
Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, analisis sistem yang berjalan tentang keamanan jaringan menggunakan metode *Port Knocking* (membuka atau menutup akses *port* tertentu) pada MikroTik di PT. Indo Metro Surya Andola memiliki alur sebagai berikut

- a. Admin membuka winbox untuk mengakses MikroTik
- b. Admin memasukkan *Username* dan *Password* MikroTik
- c. Jika benar, admin dapat masuk ke dalam MikroTik sedangkan
- d. Jika Salah, admin mencoba memasukkan username dan password kembali
- e. Admin masuk dan Mengkonfigurasi Jaringan Internet
- f. Admin Menggunakan Jaringan Internet
- g. *User* dapat masuk dan Melakukan Penyusupan untuk Membobol serta Merubah *Settingan Router* MikroTik
- h. *Notif Log*. *User* masuk ke dalam *MikroTik*
- i. *Kelemahan* belum di *Supply* oleh Admin Jaringan. *Selesai*

2. Flowchart Aliran Sistem Yang Berjalan

Alur flowchart sistem keamanan jaringan *Port Knocking* yang sedang berjalan di PT. Indo Metro Surya Andola.

Gambar flowchart Port Knocking



Gambar 29. Flowchart sistem jaringan PT. Indo Metro Surya Andola

Sumber: (Penulis,2023)

3. Kendala Sistem Jaringan Yang Berjalan

Pada saat melakukan penelitian di PT. Indo Metro Surya Andola terdapat masalah pada keamanan jaringan Port Knocking yaitu:

- a. Belum adanya keamanan sehingga masalah yang sudah dialami seperti penyusup masuk ke gedung untuk membobol atau merubah settingan router MikroTik, sehingga dibutuhkannya keamanan jaringan yaitu Port Knocking pada MikroTik RB-941 di PT. Indo Metro Surya Andola
- b. Banyaknya pengguna yang tidak sah yang disebut “penyusup” untuk mengakses bagian dari sistem jaringan komputer yang menyebabkan permasalahan yang cukup fatal.
- c. Oleh karena itu diperlukan sistem keamanan jaringan, dan yang sudah ada perlu dibuatkan Port Knocking untuk mengamankan jaringan yang ada di PT. Indo Metro Surya Andola serta diperlukannya dua Rule yaitu ICMP (*Internet Control Message Protocol*) dan Telnet, agar *User* dapat mengakses jaringan internet pada PT. Indo Metro Surya Andola dengan baik, cepat, efektif, efisien dan juga aman.

4. Kebutuhan Sistem Jaringan

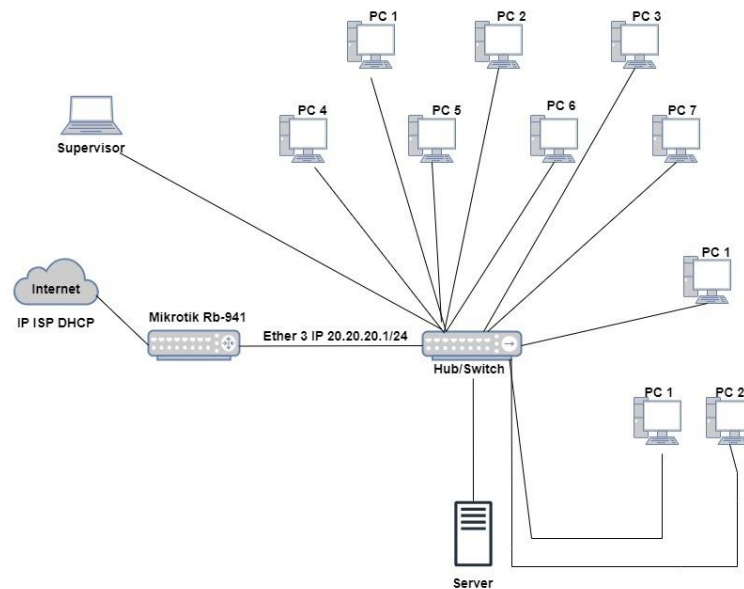
Dengan adanya kendala yang berjalan pada PT. Indo Metro Surya Andola maka dibutuhkan perancangan jaringan menggunakan metode *Port Knocking* yang memiliki kinerja sebagai berikut:

- a. Dari kendala sistem jaringan yang ada perlu dibuatkannya suatu sistem keamanan Port Knocking.
- b. Untuk mengantisipasi masalah tersebut harus segera adanya keamanan jaringan, yang ketika nantinya digunakan oleh staf-staf yang ada didalam atau di luar itu tidak ada masalah pada jaringan dan untuk kedepannya agar menjadi lebih baik.
- c. Agar keamanan jaringan yang ada di Indo Metro lebih aman dan nyaman.

5. Analisis Dokumen

a. Topologi Jaringan

Berikut ini adalah gambaran topologi jaringan pada PT. Indo Metro Surya Andola untuk bisa terkoneksi ke jaringan ditunjukkan pada Gambar 30.



Gambar 30. Topologi Jaringan (Sumber: Penulis,2023)

b. Ruang Server

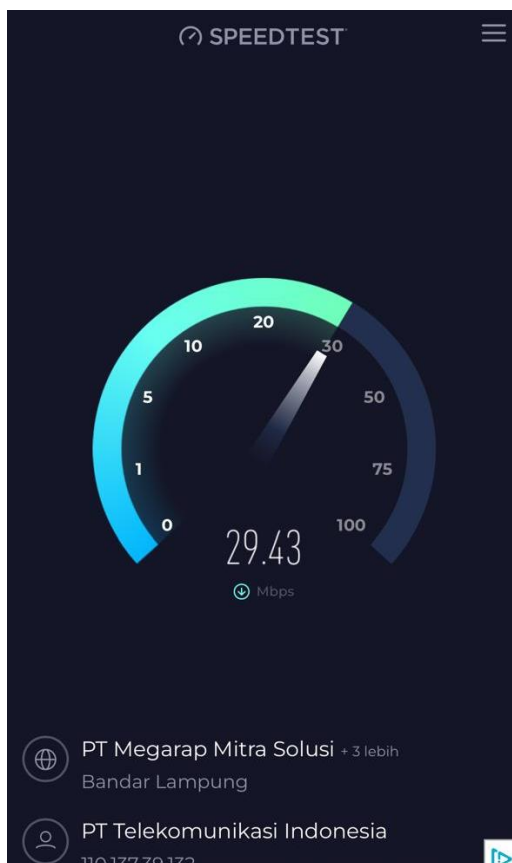
Ruang server jaringan PT. Indo Metro Surya Andola ruangan tersebut terhubung dengan server menggunakan kabel UTP ditunjukkan pada Gambar 31.



Gambar 31. Ruang Server (Sumber: Penulis,2023)

c. Dokumentasi Internet Service Profider (ISP)

PT. Indo Metro Surya Andola menggunakan ISP Indihome dengan bandwidth sebesar 30 mbps untuk menunjang kebutuhan jaringan internet pada PT. Indo Metro Surya Andola Speed Test jaringan dapat dilihat pada Gambar 32.



Gambar 32. Test speed jaringan (Sumber: Penulis,2023)

d. Hardware Jaringan

Server jaringan PT. Indo Metro Surya Andola memiliki spesifikasi sebagai berikut, *MikroTik router board 450G*, *ISP IndiHome bandwidth 30 mbps*, *switch HUB*, satu *access point outdoor Tp-Link TL-WR941HP 3 in 1 wireless router*.

1. Switch 16 port Tp-Link TL-WR941HP, dapat dilihat di Gambar 33.



Gambar 33. Switch 16 port Tp-Link TL-WR941HP (Sumber, Penulis.2023)

2. Staff Gudang

